

HUBUNGAN PEMANFAATAN MEDIA VISUAL DENGAN HASIL BELAJAR KELAS V SD NEGERI

(JURNAL)

Oleh

**MARTINA
MAMAN SURAHMAN
PRAMITA SYLVIA DEWI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

Hubungan Pemanfaatan Media Visual Dengan Hasil Belajar Kelas V SD Negeri

Martina¹, Maman Surahman², Pramita Sylvia Dewi³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: martinaheripurnama20@gmail.com, +6281228742020

Abstract Relation To Visual Media Utilization With Results Of Learning Class V SD Negeri

The problem of this research is still low learning outcomes. The purpose of this research is to know the relationship to the utilization of visual media with thematic learning outcomes. The research method used is the correlation and the data used is quantitative data. The population in this study is all learners of Class V Elementary school Cakat Raya Menggala Timur Tulang Bawang amounted to 54 students. Sampling techniques using purposive sampling. A free variable is the utilization of visual media (X) While the variable is the learning result (Y). Data suspension Using test sheets and documentation. The results of data analysis techniques that use nonparametric statistics with the formula Spearman rank showed that there is a relationship to the use of visual media with the results of learning class V SD Negeri Cakat Raya Menggala Timur Tulang Bawang.

Key words: learning outcomes, utilization of visual media

Abstrak Hubungan Pemanfaatan Media Visual Dengan Hasil Belajar Kelas V SD Negeri

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemanfaatan media visual dengan hasil belajar tematik. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasi dan data yang digunakan adalah data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Cakat Raya Menggala Timur Tulang Bawang berjumlah 54 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel bebas adalah pemanfaatan media visual (X) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y). Pengumpulan data menggunakan lembar tes dan dokumentasi. Hasil teknik analisis data yang menggunakan statistik non parametris dengan rumus *rank spearman* menunjukkan bahwa terdapat hubungan pemanfaatan media visual dengan hasil belajar kelas V SD Negeri Cakat Raya Menggala Timur Tulang Bawang.

Kata kunci: hasil belajar, pemanfaatan media visual

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi ilmu jangka panjang yang dianggap penting dan menjadi hal wajib yang harus ditempuh oleh seseorang. Pendidikan dipandang sebagai alat ukur dari kemajuan suatu bangsa. Demikian halnya negara Indonesia yang menaruh harapan besar terhadap pendidik demi kemajuan dan perkembangan masa depan bangsa. Ternyata Indonesia masih berkuat pada problematika klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan.

Berbicara perihal kualitas pendidikan, Indonesia masih memiliki permasalahan salah satunya dalam pendidikan sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal yang mempunyai peran besar bagi keberlangsungan proses pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Murfiah (2017: 3), mengemukakan bahwa “sekolah dasar menjadi perhatian penting para pendidik yang menyajikan pembelajaran yang bermakna”.

Dunia pendidikan terdapat beberapa aspek yang sangat penting, salah satu aspek yang perlu diperhatikan ialah kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan, kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menuntut pendidikan agar mengoptimalkan pemanfaatan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran, hal ini sejalan Buchori dan Setyawati (2015: 370), “*media is one determinant success of student learning*”. Artinya adalah satu penentu keberhasilan belajar peserta didik. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Kurniawan dan Novita (2017: 4), mengemukakan bahwa “proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 terlihat bermakna dan menarik, peserta didik menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam belajar”.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang

berasal dari dalam diri individu yang sedang melakukan kegiatan belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu yang sedang melakukan kegiatan belajar. Pendukung lain agar pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik yaitu di butuhkan sebuah media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu untuk proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peranan sangat penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Menurut Muson (2010: 2), mengemukakan bahwa “media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi”.

Terdapat bermacam-macam media pembelajaran salah satunya ialah media visual. media visual merupakan bagian dari media yang memanfaatkan tampilan (visual), seperti gambar tidak bergerak, gambar bergerak (animasi), ataupun

film tanpa suara (audio). Media visual ini dapat membantu pemahaman terhadap suatu materi yang diajarkan atau yang disampaikan oleh pendidik. Hal ini sejalan dengan pendapat Perry (2013), mengemukakan bahwa *“Student characteristics and content learned are other important factors. Much research indicates that visual media can be both beneficial and comprehension”*. Diartikan yaitu karakteristik dan konten yang dipelajari peserta didik adalah faktor penting lainnya. Banyak penelitian menunjukkan bahwa media visual bisa bermanfaat dan dipahami.

Hal ini selaras dengan pendapat Rivai dalam Jatmika, (2005: 2), mengemukakan bahwa “media visual untuk mengenalkan, membentuk, dan memperjelas pemahaman materi yang bersifat abstraks kepada peserta didik, mengembangkan fungsi afektif, dan mendorong kegiatan peserta didik lebih lanjut”.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 November 2018 di SD Negeri Cakat Raya Menggala Timur Tulang Bawang,

diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang terjadi di kelas V pada pembelajaran tematik masih dilaksanakan dengan cara konvensional dan bersifat monoton, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan terkesan membosankan. Pendidik juga belum maksimal memanfaatkan media visual dalam pembelajaran yang menyebabkan pembelajaran kurang menarik, sehingga peserta didik sulit

memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, dan juga materi pembelajaran yang di ingat peserta didik hanya tersimpan dalam jangka pendek. Hal ini dapat di lihat dalam data hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas V umumnya kurang optimal. Data yang diperoleh pada nilai tengah semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 seperti tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Hasil Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Tema 1 dan 2 Peserta Didik kelas V SD Negeri Cakat Raya Menggala Timur Tulang Bawang.

No.	Tema	KKM	Nilai	Kelas				Ket
				V A		V B		
				Jumlah	%	Jumlah	%	
1.	Tema 1 dan 2	65	65 – 100	10	35,71	14	53,84	Tuntas
2.			0 – 64	18	64,28	12	46,15	Belum Tuntas
Jumlah				28	100	26	100	

Sumber : Pendidik kelas V SD Negeri Cakat Raya Menggala Timur Tulang Bawang.

Berdasarkan tabel di atas peserta didik yang sudah mencapai KKM dengan nilai 65 di kelas V A 10 peserta didik dan mendapatkan persentase sebesar 35,71%. Sedangkan peserta didik belum mencapai KKM dengan nilai 65 sebanyak 18 peserta didik dan mendapatkan persentase 64,28%, sedangkan kelas V B peserta didik

yang sudah mencapai KKM dengan nilai 65 sebanyak 14 peserta didik dan mendapatkan persentase 53,84% sedangkan peserta didik belum mencapai KKM dengan nilai 65 sebanyak 12 peserta didik dan mendapatkan persentase 46,15%. Berdasarkan dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SD

Negeri Cakat Raya Menggala Timur Tulang Bawang tahun ajaran 2018/2019 relatif rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pemanfaatan Media Visual dengan Hasil Belajar Kelas V SD Negeri Cakat Raya Menggala Timur Tulang Bawang”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2016: 8), Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan.

tidaknya hubungan itu. Arikunto (2010: 270), mengemukakan bahwa “jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) Penggunaan media visual dan variabel (Y) Hasil belajar”.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian di SD Negeri Cakat Raya Menggala Timur Tulang Bawang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tanggal 25 februari samapai 2 maret tahun ajaran 2018/2019. Sebanyak 6x pertemuan

Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Cakat Raya Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 54 peserta didik, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 28 peserta didik. Peneliti menggunakan *sampling nonprobability* dengan jenis teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik Analisis Data

Bentuk tes yang diberikan adalah pilihan ganda dengan setiap jawaban benar memiliki 1 skor dan jawaban salah satu memiliki skor 0.

Tes tersebut diuji validitas soal, reabilitas soal, daya beda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretes* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus Korelasi *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan pada Pemanfaatan media visual (X) dengan hasil belajar tematik (Y).

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah terdapat Ada hubungan pemanfaatan media visual dengan hasil belajar kelas V SD Negeri Cakat Raya Menggala Timur Tulang Bawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan uji coba soal tes diketahui bahwa hasil analisis uji validitas soal dinyatakan bahwa 1 butir soal memiliki validitas sangat tinggi, 6 butir soal memiliki validitas tinggi, lalu 22 butir soal memiliki validitas sedang, dan 1 butir soal memiliki validitas rendah,. Hasil Perhitungan uji beda instrumen tes hasil belajar yang

kemudian diklasifikasikan dengan kriteria daya pembeda soal diperoleh 9 soal dengan klasifikasi jelek, 16 soal dengan klasifikasi cukup, 3 soal dengan klasifikasi baik, dan 2 soal dengan klasifikasi baik sekali. Selanjutnya, hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes hasil belajar yang diklasifikasikan dengan kriteria klasifikasi taraf kesukaran soal diperoleh 1 soal sukar, 20 soal sedang, dan 9 soal mudah

Untuk mengindikasikan kemampuan awal peserta didik kelas V A setara atau tidak berbeda nyata, sebelum diberi *treatment* pada kelas eksperimen, peneliti memberikan *pretest* pada kelas V A.

Hasil analisis *rank spearman*, dinyatakan bahwa $r_{hitung} 0,9461 > r_{tabel} 0,377$. Sehingga berdasarkan hal tersebut, Ha yang berbunyi ada hubungan antara pemanfaatan media visual dengan hasil belajar kelas V SD Negeri Cakat Raya Menggala Timur Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2018/2019. Artinya apabila pemanfaatan media visual peserta didik tinggi maka hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik akan tinggi, sedangkan apabila

pemanfaatan media visual rendah maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik rendah.

Mencapai keterlaksanaan pemanfaatan media visual menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, Hasil aktivitas peserta didik dengan pemanfaatan media visual selama enam pertemuan diperoleh peserta didik yang sangat aktif sebanyak 0 peserta didik, kemudian yang aktif sebanyak 22 peserta didik, lalu cukup 6 peserta didik, dan kurang aktif 0 peserta didik sehingga rata – rata aktivitas peserta didik diperoleh nilai 46,42 yang berarti aktif.

Hasil belajar *posttest* peserta didik pada kelas V A yang memanfaatkan media visual lebih tinggi dibandingkan Hasil belajar *pretest* sebelum memanfaatkan media visual karena pembelajaran dengan memanfaatkan media visual menekankan aktivitas peserta didik secara penuh, sehingga memanfaatkan media visual dapat menjadikan peserta didik belajar bukan dengan menghafal melainkan proses berpengalaman pada kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil data penelitian tersebut, hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan salah satunya yaitu, Silegar (2014), dengan judul “pemanfaatan media visual dengan hasil belajar peserta didik di kelas V “ melalui pemaparan tersebut hasil yang menunjukkan terdapat hubungan antara pemanfaatan media visual dengan hasil belajar peserta didik di kelas V sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat hubungan pemanfaatan media visual terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik.

Hal ini dikarenakan, Sukiman (2012: 44), menegaskan bahwa “media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi”.sejalan dengan pendapat tersebut Zhang (2006: 295), mengemukakan bahwa “*that the media is a means of anything that brings information between a source and a Receiver*”. Peneliti menerjemahkan bahwa media adalah sarana apa pun yang membawa informasi antara sumber informasi dan penerima informasi. Media juga

dapat mempermudah proses belajar mengajar dalam mengefektifkan komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Peranan media pembelajaran sangatlah penting karena usia peserta didik pada tahapan ini khususnya peserta didik sekolah dasar masih harus diberi contoh yang konkret agar dapat mengenal, memahami dan mempelajari hal – hal yang belum mempelajari hal-hal yang belum diketahuinya.

Sejalan dengan hal tersebut menurut Buckingham (2008: 3), mengemukakan bahwa *"a medium is something we use when we want to communicate with people indirectly, rather than in person or by face to face contact"*. Peneliti menerjemahkan bahwa media adalah sesuatu yang kita gunakan ketika kita ingin berkomunikasi dengan orang secara tidak langsung, daripada secara langsung atau melalui kontak langsung. Melalui media, wujud interaksi antara sumber belajar dengan peserta didik pun akan saling menguatkan dalam pembelajaran yang disampaikan serta menumbuhkan minat belajar peserta didik dan meningkatkan keefektifan

peserta didik dalam pembelajaran. Melalui berbagai media pembelajaran, peserta didik banyak berinteraksi secara aktif dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki peserta didik.

Peranan media sangatlah penting dalam suatu pembelajaran. Media akan memberikan dampak yang sangat menunjang terhadap peserta didik dalam segala aspek, baik itu aspek kognitif, afektif maupun psikomotor peserta didik. Sejalan dengan pernyataan tersebut Chan (2011: 9), mengemukakan bahwa *"stated that teaching use the media are more than vehicles of learning and can be used more productively as tool to support learners' cognition by freeing them from unproductive cognitive tasks and allowing them to focus more fully on the construction of knowledge"*. Peneliti menerjemahkan bahwa mengajar menggunakan media lebih dari kendaraan pembelajaran. Media juga dapat digunakan lebih produktif sebagai alat untuk mendukung kognisi peserta didik dengan membebaskan dari tugas-tugas kognitif yang tidak produktif dan memungkinkan mereka untuk

fokus lebih penuh pada pembangunan pengetahuan.

Menurut Daryanto (2013:27), mengemukakan bahwa “media visual adalah semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang dinikmati melalui panca indra mata dan memegang peran penting dalam proses belajar”. Kelebihan dari media visual ialah dapat memperkuat pemahaman, memperkuat ingatan serta dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Pemanfaatan media visual mempunyai hubungan yang sangat tinggi terhadap hasil belajar peserta didik, karena media visual dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan visual, imajinasi peserta didik, mampu meningkatkan kemampuan peserta didik, terhadap hal yang abstrak ataupun peristiwa yang tidak mungkin di hadirkan di dalam kelas, serta juga meningkatkan keaktifan perserta didik.

Media visual sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran tematik, karena pembelajaran pokok di

sekolah dasar sangat membutuhkan media. Adapun manfaat dari media pembelajaran salah satunya untuk memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran yang memungkinkan terjadinya pengalaman belajar pada diri peserta didik dengan menggerakkan segala sumber belajar yang efektif dan efisien.

Keberhasilan penerapan media visual ini juga sudah terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Badruzaman, dkk (2015: 127), mengemukakan bahwa “hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan peserta didik dan pendidik”. Keberhasilan penerapan media visual ini juga sudah terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Soebroto, dkk (2009: 404), mengemukakan bahwa “pembelajaran dengan menggunakan media visual di ruang kelas mempunyai hasil belajar lebih baik”. Hal ini disebabkan oleh adanya pembelajaran dengan media visual di ruang kelas yang dapat membantu peserta didik dalam mencerna materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik dan juga membantu peserta didik dalam memahami dan menghafalkan materi

pelajaran tersebut. Media visual di ruang kelas ini juga dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik. Selain itu media visual di ruang kelas dapat meningkatkan daya kreatifitas peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa semakin meningkat skor aktivitas peserta didik maka hasil belajar tematik peserta didik yang diambil dari *posttest* semakin meningkat, sedangkan apabila skor aktivitas menggunakan media visual peserta didik rendah maka hasil belajar tematik peserta didik akan semakin rendah. Oleh karena itu, pembelajaran dalam kelas V A memanfaatkan media visual dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik karena pada proses pembelajaran peserta didik berperan aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, selanjutnya menggunakan rumus *spearman rank* untuk mengetahui hubungan pemanfaatan media visual dengan hasil belajar diperoleh hasil

perhitungan angka korelasi antar variabel X (Media Visual) dengan variabel Y (Hasil Belajar) sebesar 0,9461 yang artinya korelasi tersebut positif. Hasil perolehan adanya hubungan dapat di lihat dari nilai *pretest* dan *posstest* hasil belajar, dan terlihat juga pada aktivitas belajar peserta didik yang semakin baik selama menggunakan media visual. Hal tersebut menunjukkan kesimpulan bahwa terdapat adanya hubungan antara pemanfaatan media visual dengan hasil belajar kelas V A SD Negeri Cakat Raya Menggala Timur Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Badruzaman, dkk. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peta*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
- Buchoril, Achmad dan Setyawati, Rina Dwi. 2015. *Development Larning Model Of Charactereducation Through E-Conic In Elementary School*. *International Journal of*

- Education and Research*. 3:9:369-386.
- Buckingham, D. 2008. Media Education: Literacy, Learning and Contemporary Culture. *International Journal of Humanities and Social Science*. 2:8:150-158.
- Chan, W. Keith, Bryan C. Ding, dan Kenneth J. Mroczek. 2011. Acute and Chronic Lateral Ankle Instability in the Athlete. *Bulletin of the NYU Hospital for Joint Diseases*. 69:1:17-26.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media,
- Jatmika, Maya Herka. 2005. Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan jasmani indonesia*. 3:1:89-99.
- Kurniawan Ootong dan Novita Eddy. 2017. Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, dan pengetahuan. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6:2:389-396.
- Murfiah, Uum. 2017. Model pembelajaran Tepadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*. 1:5:57-69.
- Muson, Ali. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 8:2:1-10.
- Perry, Michelle Jessica Marie. 2013. Effects of Visual Media on Achievement and Attitude in a Secondary Biology Classroom. (research). Ohio University. United Amerika Serikat.
- Silegar, Junita Sari Risna..2014. Hubungan Pemanfaatan Media Visual Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 200103 Kota Padangsidempuan. (Skripsi) Universitas Medan. Sumatera Utara.
- Soebroto. 2009. Pengaruh Media Visual Di Ruang Kelas Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Kimia Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 3:400-404.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogja
- Zhang, Li. 2006. Effectively incorporating instructional media into web-based information literacy. *The Electronic Library*. Vol. 24:3:294 – 306.